

Effect of Rapid Test Implementation on Passenger Satisfaction in the New Normal Era at Adi Soemarmo International Airport Solo

Vidia Kusuma

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

ABSTRACT: The Covid-19 virus is a pandemic has lasted from December 2019 until now, at this time Covid-19 is declared to have become endemic because the handling can be controlled. The Covid-19 virus pandemic that occurred hhad an impact on the air transportation mode sector due to the rapid soread of the Covid-19 virus. Rapid test sereological is on of the methods to detect whether there is Covid-19 virus transmission in a person's body. This study aims to determine how much influence the implementation of the Rapid test has on passenger satisfaction in the new normal era at Adi Soemarmo International Airport, Solo. This study uses quatitative reserch by distributing questionnaires to a sample of 96 respondents to all passengers at Adi Soemarmo Airport solo, in analyzing the data the instruments used are validity test, reliability test, simple linier test, t test and R square determination test. The results of this indicate that there is a significant effect between the influence of the Rapid test on passenger satisfaction and evidence that it has The results of determinant coefficient in this study obtained a determinant value of 0,389 which means that magnitude of the effect of the variable rapid test (X) on the passenger satisfaction variable (Y) is 38,9% at Adi Soemarmo International Aiport Solo.

Keywords: rapid test and passengers satisfaction

Corresponding Author: vidiakusumaa@gmail.com

Pengaruh Pemberlakuan Rapid Test Terhadap Kepuasan Penumpang pada Era New Normal di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo

Vidia Kusuma

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

ABSTRACT: Virus *Covid-19* merupakan pandemi yang berlangsung dari Desember 2019 hingga sekarang, *Covid-19* pada saat ini sudah menjadi endemi karena penanganannya sudah bisa dikendalikan. Pandemi virus *Covid-19* yang terjadi berdampak pada sektor moda transportasi udara dikarenakan penyebaran virus *Covid-19* yang menular secara cepat. Rapid test atau *sereologis* adalah salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat infeksi virus *Covid-19* didalam tubuh seseorang tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberlakuan Rapid test terhadap kepuasan penumpang di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif. Dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel sebanyak 96 responden kepada seluruh penumpang Bandara Adi Soemarmo Solo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana, uji t dan uji determinasi R square. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikansi dengan dibuktikannya hasil koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,389 dapat dikatakan bahwa besarnya variabel (X) pemberlakuan Rapid test terhadap variabel (Y) kepuasan penumpang adalah sebesar 38.9% di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo.

Kata Kunci: rapid test dan kepuasan penumpang

Submitted: 8 May; Revised: 17 May; Accepted: 26 May

Corresponding Author: vidiakusumaa@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 muncul wabah pneumonia jenis baru yang bermula dari Wuhan Provinsi Hubei China, akhirnya virus ini menyebar cepat keseluruh dunia. Virus ini disebut corona virus sebagai SARS-CoV-2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2, karena merupakan virus yang menyerang system pernapasan, virus ini mampu mengakibatkan penyakit ringan serta infeksi paru-paru berat yang mengakibatkan kematian. Virus corona atau yang disebut juga dengan Covid-19 (corona virus disease) karena virus ini muncul pertama kali pada Akhir Desember 2019.

Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hingga ke hampir semua negara, termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Gejala yang akan dirasakan seseorang yang tertular virus Covid-19 seperti demam dengan suhu badan yang tinggi, batuk kering hingga sesak nafas. Gejala ini akan mulai dirasakan setelah dua hari hingga waktu dua minggu setelah penderita terjangkit virus ini, virus Covid-19 menyebar secara cepat Ketika penderita batuk, bersin atau berbicara kepada orang lain sehingga virus ini dapat masuk melalui hidung dan mulut seseorang yang berada disekitar penderita yang terjangkit virus covid-19 yang nantinya virus ini akan masuk kedalam paru-paru seseorang.

Diketahui pada Tanggal 9 Maret 2020, Badan Kesehatan Dunia atau WHO (World Health Organization) ditetapkan sebagai pandemi Covid-19 yang artinya virus ini telah menyebar secara luas ke seluruh dunia. Pandemi virus covid-19 berdampak pada sektor sosial maupun perekonomian termasuk di Negara Indonesia salah satunya di bidang moda transportasi penerbangan, karena pemerintah di seluruh dunia menerapkan system lock-down wilayah dimana membatasi aktifitas seperti biasanya demi mengurangi dampak serta resiko penyebaran virus yang dapat dengan cepat terpapar dan menular kepada orang lain. Untuk kebijakan lock-down yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia pertaman kali dilaksanakan pada 1 April 2020, cara yang dilakukan adalah dengan membatasi aktivitas penerbangan tujuan ini diharapkan dapat membatasi penularan virus.

Di Negara Indonesia salah satu cara yang dilakukan adalah dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada kabupaten dan kota. Cara ini dilakukan untuk membatasi penularan virus, Pembatasan ini membawa beberapa dampak untuk kebutuhan logistik di Indonesia, pembatasan ini memiliki kebijakan mengecualikan angkutan barang agar kebutuhan logistik yang akan didistribusikan kepada masyarakat tidak terlalu terhambat dengan adanya peraturan pembatasan tersebut. Efek lain yang terjadi akibat pandemi covid-19 juga dirasakan oleh berbagai penyedia layanan moda transportasi khususnya transportasi udara. Pemerintah Indonesia membatasi aktifitas penerbangan dengan pemberlakuan baru yang wajib dilaksanakan untuk menekan penyebaran virus, dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pihak maskapai penerbangan. Sebelum melakukan penerbangan Adapun salah satu

kebijakan yang harus dipenuhi oleh maskapai adalah salah satunya dengan membatasi penumpang hanya 70 persen dari biasanya. Dikutip dari CNN Indonesia “pemerintah memberlakukan peraturan baru dengan mengganti jumlah persenan penumpang yang semula 70 persen menjadi 100 persen penumpang”. Dalam Surat Edaran Nomor 9 Tahun 2020 tentang perubahan atas surat Edaran Nomor 7 Tahun 2020 tentang kriteria dan persyaratan perjalanan orang dalam masa adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat produktif dan aman Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Setiap orang yang melakukan perjalanan wajib menerapkan dan mematuhi protokol Kesehatan. Yakni, dengan pakai masker, selalu jaga jarak, dan cuci tangan atau Hand sanitaizer. Persyaratan perjalanan untuk orang domestik adalah sebagai berikut: setiap orang yang bepergian dengan mobil pribadi harus bertanggung jawab atas kesehantannya dan ketentuan yang berlaku. Orang yang menggunakan transportasi umum memiliki persyaratan sebagai berikut: tunjukkan kartu identitas KTP, Surat keterangan yang menunjukkan bahwa seseorang tidak terjangkit virus covid-19, seperti gejala influenza yang dikeluarkan oleh dokter atau puskesmas. Hal tadi dilakukan untuk menekan penyebarab virus Covid-19 oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh pemberlakuan rapid test terhadap kepuasan penumpang pada era new normal di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo.

TINJAUAN PUSTAKA

Rapid Test Covid-19

Rapid test atau sereologis merupakan salah satu cara untuk mendeteksi virus *Covid-19* didalam tubuh seseorang yang hasilnya diharapkan dapat segera muncul. Rapid test juga dilakukan untuk mengetahui apakah virus yang masuk kedalam tubuh seseorang termasuk kedalam jenis virus *Covid-19*, dengan adanya Rapid test penanganan *Covid-19* dapat dilakukan dengan secara cepat dan tepat sesuai dengan prosedur yang beraku. (Kemenkes 2020).

Jenis Rapid test Covid-19

Selain rapid test untuk mendeteksi antibody, Adapun jenis rapid test untuk mendeteksi antigen, satu-satunya tes yang bisa memastikan apakah seseorang positif virus *Covid-19* adalah tes PCR (*polymerase chain reaction*). Pemeriksaan ini mampu mendeteksi langsung keberadaan virus *Covid-19*, swab dan PCR. Untuk mampu mendeteksi langsung keberadaan virus *Covid-19*, orang tersebut harus diisolasi di rumah setidaknya selama 14 hari sebelum melakukan Rapid test PCR.

Biaya Rapid test Covid-19

Ketentuan Harga Rapid test Antigen dan PCR (*polymerase chain reaction*) telah diatur oleh pemerintah Dalam Surat Edaran No HK/02.02/1/4611/2020, Direktorat Jendral Pelayanan Kemenkes Batasan tertinggi untuk harga Rapid test antigen sebesar Rp. 250.000 ribu untuk Pulau Jawa, sedangkan Rp 275.000 ribu

untuk luar Jawa. Dan harga tertinggi untuk test PCR Rp 900.00 ribu Batasan tertinggi berlaku untuk masyarakat yang melakukan pemeriksaan PCR secara mandiri.

New Normal Covid-19

New normal ialah adanya perubahan kebiasaan baru untuk tetap menjalankan aktivitas seperti umumnya, namun dengan selalu menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi virus Covid-19, seperti mengenakan masker, mencuci tangan dengan sabun atau Hand Sanitaizer dan selalu jaga jarak fisik bila berada ditempat umum. Pemerintah mengajurkan supaya kita dapat hidup bersampingan dengan virus Covid-19.

Kepuasan Penumpang

Tjiptono (2015) mengemukakan bahwa kepuasan penumpang ialah rasa senang atau kecewa yang dirasakan oleh seseorang sesudah membandingkan antara persepsi dengan kinerja atau hasil. Sedangkan Menurut Kotler (2012) beranggapan bahwa kepuasan penumpang membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dengan harapan bahwa konsumen akan merasa puas Ketika kinerja seseorang baik dan memuaskan.

Indikator Kepuasan Penumpang

Indikator kepuasan penumpang Menurut Tjiptono (2014) yaitu:

1. Indikator kepuasan penumpang yang pertama adalah Kesesuaian Harapan merupakan tingkat kesesuaian antara kinerja pelayanan yang diharapkan oleh konsumen dengan persepsi konsumen, yang diberikan oleh petugas sebelumnya dirasa sesuai atau melebihi dengan apa yang sudah diharapkan sebelumnya.
2. Minat Pembelian Ulang adalah merupakan kesediaan konsumen untuk melakukan pembelian ulang terhadap produk atau jasa terkait, seperti berminat pembelian ulang karena pelayanan yang diberikan oleh petugas memuaskan. Sedangkan,
3. Kesediaan Merekomendasi ialah kesediaan konsumen buat merekomendasikan kesediaan produk atau jasa yang telah dirasakan kepada orang lain, seperti halnya menyanrankan teman, kerabat, serta keluarga buat menggunakan jasa perusahaan tersebut karena pelayanan yang diberikan oleh petugas dirasa memuaskan.

Bandar Udara

Bandar Udara memiliki pengertian ialah suatu Kawasan atau daerah tertentu di wilayah darat atau perairan (termasuk bangunan, instalasi serta peralatan) dipergunakan untuk baik seluruhnya atau sebagian untuk kedatangan, bongkar muat kargo, dan sebagai tempat pergerakan pesawat udara di darat. Kebandarudaraan memiliki pengertian ialah suatu Kawasan tertentu di wilayah darat atau perairan (termasuk bangunan, instalasi serta peralatan) dipergunakan

untuk baik seluruhnya atau Sebagian untuk kedatangan, keberangkatan, bongkar muat kargo, dan sebagai tempat pergerakan pesawat udara di darat.



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang diajukan, maka penulis menarik hipotesis sebagai berikut. "Terdapat pengaruh atas pemberlakuan Rapid test terhadap kepuasan penumpang pada era new normal di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo".

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut Sugiyono(2019) mengemukakan bahwa Desain penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk menganalisis populasi dan sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian dan analisis kuantitatif sebagai data statistik. Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo, selama dua bulan terhitung dari Tanggal 01 Oktober sampai 31 November 2021.

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh penumpang di Bandara Adi Soemarmo solo, sedangkan Teknik sampling yang digunakan ialah dengan menggunakan Teknik *non probability sampling* menggunakan jenis *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan

pertimbangan tertentu. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Lameshow (1997) dalam Arianto (2018) yaitu:

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = skor kepercayaan atau tingkat kepercayaan 95% = 1,96 p = maksimal estimasi 0,5

d = sampling error = 10% (0,1)

Berdasarkan rumus diatas, dapat diketahui jumlah responden dalam penelitian ini adalah 96,04 atau 96 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa Teknik pengumpulan data digunakan data sesuai dengan sistematis penelitian sehingga diperoleh data yang akan dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah kuesioner, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner penyebaran angket atau kuesioner, jenis kuesioner yang digunakan adalah tipe tertutup, dimana jenis pertanyaan dalam kuesioner ini memberikan jawaban sesuai dengan variabel masing-masing sehingga responden memilih sesuai dengan pendapatnya, Menurut Sugiyono (2012). Skala pengukuran skala likert digunakan dalam penelitian ini.

Teknik penumpulan data selanjutnya adalah dengan menggunakan dokumentasi merupakan hasil dari pengumpulan data yang sudah diteliti sebelumnya bisa berupa tulisan atau gambar bahkan sebuah karya bersejarah dan Teknik pengumpulan data yang terakhir menggunakan studi kepustakaan dengan mencari sumber melalui buku, literatur, dan laporan penelitian yang memiliki keterkaitan serta terdapat hubugannya dengan masalah yang akan dipecahkan oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur data mengetahui valid atau tidaknya kuisisioner. Menurut Sugiyono (2011), kuisisioner dikatakan valid karena jika uji validitas pertanyaan menghasilkan r hitung $>$ r table dengan taraf sig 0,05. Jika nilai sognifikan lebih kecil $a = 0,05$, maka dianggap valid, sedangkan jika nilai signifikan lebih besar $a = 0,05$ maka dianggap tidak valid.

Uji Reliabilitas

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa reliabilitas adalah cara untuk mengetahui apakah kuisisioner menunjukkan peningkatan akurasi, presisi, stabilitas dan konsistensi. Rumus *Cronbach Alpha (a)* digunakan untuk reliabilitas dengan

bantuan SPSS 25. Dikatan reliabel jikai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, sedangkan jika nilaai *Cronchbach Alpha* < 0,60 tidak reliabel.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perubahan nilai variabel dependen apabila pada variabel independent dirubah atau dinaik turunkan. Uji regresi linier sederhana digunakan Ketika variabel bebas dipengaruhi hanya oleh satu variabel terikat. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut: $Y=a + Bx$

Keterangan:

Y= Variabel bebas

X= Variabel terikat

a= Intersep

b= Koefisien regresi

Uji t

Tabel 1. Hasil Output Uji parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.114	2.786		4.348	.000
	PEMBERLAKUAN RAPID TEST	.644	.083	.623	7.731	.000

a. Dependent Variable: KEPUASAN PENUMPANG

Pengambilan Keputusan Berdasarkan Uji t diketahui jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka ada pengaruh pemberlakuan rapid tes terhadap kepuasan penumpang. Pada penelitian ini diketahui t tabel sebesar 0.2006. Diketahui t hitung pada penelitian ini sebesar 7,731. Sehingga t hitung (7,731) lebih besar dari t tabel (0.2006). Maka dapat disimpulkan bahwa pemberlakuan rapid test memiliki pengaruh terhadap kepuasan penumpang di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo.

Uji Determinasi R Square

Tabel 2. Hasil Output Uji Determinasi R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.389	.382	4.124

a. Predictors: (Constant), PEMBERLAKUAN RAPID TEST

Menurut Ghozali (2016) mengemukakan bahwa uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui bila nilai koefisien determinasi kecil atau mendekati nol maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi bahwa dapat dikatakan semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Dari hasil output uji koefisien determinasi, dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,389 yang artinya pengaruh variabel independen pemberlakuan rapid tes (X) terhadap kepuasan penumpang (Y) sebesar 38,9%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Hasil analisis berdasarkan uji t dalam penelitian ini membuktikan bahwa pemberlakuan rapid test berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepuasan penumpang Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. hal ini ditunjukkan dengan nilai sig sebesar 0,00 nilai tersebut kurang dari 0,05 maka dari itu dapat dinyatakan bahwa pengaruh pemberlakuan variabel bebas pemberlakuan rapid test (X) terhadap kepuasan penumpang (Y).

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis oleh peneliti pemberlakuan rapid test juga memiliki pengaruh besar secara signifikan terhadap kepuasan penumpang. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji untuk bukti fisik dengan nilai t hitung sebesar 7,731 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari pada 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif 0,644. Angka ini menunjukkan bahwa variabel pemberlakuan rapid test (X) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan penumpang (Y). hasil nilai signifikan yang menunjukkan angka $< 0,05$ yaitu memiliki arti bahwa pemberlakuan rapid test berpengaruh terhadap kepuasan penumpang dengan kata lain H_0 diterima.

Pengaruh antara pemberlakuan rapid test terhadap kepuasan penumpang memiliki *R Square* sebesar 0,389 dapat dikatakan bahwa pemberlakuan rapid test di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo memiliki pengaruh sebesar

38,9% terdapat kepuasan penumpang sedangkan sisanya 61,1% kepuasan penumpang pada penelitian ini dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu dimana sama-sama terbukti mempunyai hasil yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y).

Dilihat pada indikator pertanyaan kuesioner yang digunakan dapat diketahui indikator pertanyaan yang mempengaruhi adanya pengaruh pemberlakuan rapid test terhadap kepuasan penumpang adalah sebagai berikut: Adapun jumlah rata-rata variabel (Y) kepuasan penumpang hasil rata-rata indikator pertanyaan 12 dapat diketahui sebesar 4,53 memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada indikator lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya para calon penumpang merasa puas dengan penyediaan fasilitas pendukung protokol Kesehatan seperti tersedianya hand sanitaizer, pengecekan suhu badan, pembatasan tempat duduk sudah cukup memadai sehingga calon penumpang merasa puas serta aman terhindar dari penyebaran virus *Covid-19* antar sesama calon penumpang.

Kegiatan Rapid test terbukti memiliki pengaruh positif, penumpang merasa puas dengan pengalaman mengikuti kegiatan Rapid test pada saat melakukan perjalanan melalui Bandar Udara Internasional Soemarmo Solo. salah satu pengalaman yang dirasakan oleh penumpang bandara menyediakan fasilitas pendukung seperti disediakannya hand sanitaizer, pengecekan suhu badan, dan pembatasan tempat duduk. Serta bandara menyediakan tempat rapid test bagi calon penumpang yang akan bepergian melalui bandara udara Internasional Adi Soemarmo Solo.

Untuk memenuhi persyaratan perjalanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, maka dari itu dengan adanya aturan pemberlakuan rapid test bagi calon penumpang pesawat udara di masa pandemi *Covid-19* sangat membantu dan memudahkan para calon penumpang agar tetap bisa melakukan perjalanan serta memberikan kenyamanan dan keamanan bagi calon penumpang moda transportasi udara. Dengan catatan selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah tercantum pada SE No.7 Tahun 2020 Tentang Kriteria Dan Persyaratan Perjalanan Orang Dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif Dan Aman Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya lebih memfokuskan dalam membandingkan antara dampak pandemi *Covid-19* terhadap minat dan kemampuas membeli tiket pesawat. Sedangkan pada penelitian saat ini lebih memfokuskan pada pelayanan rapid test sebagai salah satu faktor pendukung yang disediakan oleh Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberlakuan rapid test terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penumpang di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Hal ini dapat dilihat dari uji t variabel pemberlakuan rapid test (X) dengan nilai t hitung sebesar 7,731 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.98552 dan nilai signifikansi yang menunjukkan angka $< 0,05$ yaitu memiliki arti bahwa pemberlakuan rapid test berpengaruh terhadap kepuasan penumpang.

Pengaruh pemberlakuan rapid test terhadap kepuasan penumpang pada era new normal di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo diperoleh nilai *R Square* pada hasil output memiliki pengaruh 38,9% terhadap kepuasan penumpang, sedangkan sisanya 61,1% kepuasan penumpang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Rekomendasi

Dengan hasil penelitian yang membuktikan dimana pemberlakuan rapid test memberikan pengaruh bagi calon penumpang pengguna moda transportasi udara maka dari itu sebaiknya pihak Bandara tetap menyediakan tempat rapid test sehingga para calon penumpang yang akan menggunakan jasa Bandara lebih mudah dan efisien ketika hendak melaksanakan perjalanan menggunakan moda transportasi udara melalui Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Serta bandara tetap menyediakan fasilitas pendukung seperti tersedianya hand sanitaizer, pengecekan suhu badan, serta adanya pembatasan tempat duduk yang sudah cukup memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. Y. (2020). Covid-19 dalam Tulisan Prof. Tjandra.
- Arianto, N. (2018). Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Hotel Dharmawangsa. *Jurnal Semarak*. Vol. 1, No. 1, pp.107-115.
- Fachruddin, Imam. (2009). *Desain penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kotler, Keller, (2012). *Marketing Management, 14th, Person Education*.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

SE No. 9 Tahun 2020 Perubahan Atas Surat Edaran No 7 Tahun 2020 Tentang Kriteria Dan Persyaratan Perjalanan Orang Dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif Dan Aman Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Bandung: Alfabeta, CV. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B.

Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tjiptono, F. (2014). Pemasaran Jasa, Prinsip, Penerapan dan Penelitian.

Yogyakarta: Penerbit ANDI.